

EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN *LEARNING STARTS WITH A QUESTION (LSQ)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS X2 SMA NEGERI 2 GRABAG KABUPATEN MAGELANG TAHUN AJARAN 2008/2009

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Biologi



Oleh:

RAHMI BUDI WIDYA SARI
A 420 040 028

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BABI

PERDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini tertuang dalam UUD 1945 pasal 31 ayat (1), dimana tiap – tiap warga Negara berhak untuk mendapatkan pengajaran. Pengajaran bagi setiap warga negara pada hakekatnya merupakan upaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa secara maksimal sehingga dengan kemampuannya siswa akan dapat memenuhi kebutuhan hidup dan kelak akan digunakan bagi dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, dan negara.

Salah satu kegiatan pendidikan adalah menyelenggarakan proses belajar mengajar. Winkel (dalam Darsono dan kawan – kawan 2000) mengungkapkan pengertian belajar sebagai suatu aktifitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pemahaman keterampilan, dan nilai sikap. Belajar dapat membawa perubahan, dan perubahan itu pada pokoknya adalah diperoleh kecakapan baru melalui suatu usaha.

Penerapan kurikulum 2006 merupakan terobosan baru dari pemerintah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia. Rumusan kompetensi dalam kurikulum 2004, merupakan pernyataan bahwa pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja, dan bersikap ilmiah. Serta

mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecepatan hidup. Oleh karena itu pembelajaran IPA di SMA menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah (Bambang Sudiby, 2006).

Sains merupakan mata pelajaran yang mempunyai karakteristik sendiri khususnya pada kajian tentang biologi. Mata pelajaran biologi di SMA merupakan perluasan dan pendalaman biologi di sekolah dasar dan mempelajari pola interaksi komponen - komponen yang ada di dalam serta upaya manusia untuk mempertahankan keberadaannya di bumi (Roestaman dkk, 2003).

Dalam pembelajaran IPA sebaiknya di arahkan kepada kegiatan - kegiatan yang mendorong siswa belajar aktif secara aktif maupun psikis dalam memahami konsep. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran biologi hendaknya guru menggunakan mutu metode yang diharapkan dapat menimbulkan rasa senang dan antusias siswa dalam belajar. Dengan demikian, pemahaman konsep biologi semakin baik dan hasil belajarnya meningkat.

Melihat dari kenyataannya ternyata masih banyak ditemui di sekolah bahwa dalam pembelajaran biologi guru cenderung melakukan pembelajaran dengan memberikan informasi atau bercerita tentang pengetahuan biologi kepada siswa melalui ceramah. Sebagaimana diketahui bahwa metode mengajar merupakan sarana interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran. Apabila pembelajaran dilakukan dengan ceramah akan

menyebabkan siswa pasif, kurang minat, kurang bergairah dan dapat menimbulkan salah tafsir dan kurang perhatian siswa.

Untuk mengaktifkan belajar siswa dalam proses mengajar guru harus menggunakan strategi yang bervariasi, oleh karena itu sangat dianjurkan agar guru menggunakan kombinasi metode mengajar setiap kali mengajar (Nana Sudjana, 2002). Untuk dapat melakukan proses belajar mengajar guru dapat memilih dan menggunakan metode mengajar. Metode mengajar banyak sekali jenisnya, masing – masing metode memiliki kelebihan dan kekurangan. Kekurangan suatu metode dapat ditutup dengan metode mengajar yang lain sehingga dapat menggunakan beberapa metode mengajar dalam melakukan proses belajar mengajar. Pemilihan metode perlu memperhatikan beberapa hal seperti materi yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia dan siswa (Sumadi Suryabrata, 1994).

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu suatu penelitian tindakan yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas muncul dari rekayasa peneliti. Dalam PTK, peneliti dan guru dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari segi aspek interaksinya dalam proses pembelajaran, sehingga pendidikan dapat memperbaiki praktek pembelajaran menjadi lebih efektif (Supardi, 2006).

Berdasarkan hasil observasi dan tujuan PTK maka masalah yang muncul diharapkan dapat dipecahkan, sehingga keberhasilan suatu pendidikan

terkait dengan masalah untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah. Proses belajar akan lebih efektif jika guru mengkondisikan agar setiap siswa terlibat secara aktif dan terjadi hubungan yang dimanis dan saling mendukung antara siswa satu dengan siswa lainnya. Salah satu upaya peningkatan keberhasilan pendidikan biologi yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)*. Strategi ini dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab belajar siswa tentang apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan (Nanik Sumarviati, 2007).

Melalui strategi LSQ ini, diharapkan siswa dapat lebih berkonsentrasi dalam belajar karena proses belajar siswa melalui beberapa tahap kejenuhan. Tentunya bimbingan guru dalam melakukan tahap demi tahap akan menambah motivasi siswa dalam belajar. Selain itu strategi LSQ dapat mengatasi kelemahan – kelemahan siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu dilakukan penelitian untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas X2 SMA Negeri 2 Grabag, Magelang. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaborasi antara guru dengan peneliti pada mata pelajaran Biologi kelas X2 SMA Negeri 2 Grabag, Magelang dengan mencoba menerapkan strategi LSQ sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran biologi.

Dari uraian di atas, maka diadakan penelitian yang berjudul :
“EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN *LEARNING STARTS WITH A QUESTION (LSQ)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR

BIOLOGI SISWA KELAS X2 SMA NEGERI 2 GRABAG KABUPATEN
MAGELANG TAHUN AJARAN 2008/2009”.

B. Perumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dihadapi dalam penelitian ini yaitu apakah melalui strategi pembelajaran LSQ dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada siswa kelas X2 SMA Negeri 2 Grabag Kabupaten Magelang tahun ajaran 2008/2009 ?

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah ini dapat dikaji secara mendalam, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah siswa kelas X2 SMA Negeri 2 Grabag, Kabupaten Magelang tahun ajaran 2008/2009.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah pembelajaran biologi dengan strategi LSQ.

3. Parameter

a) Efektivitas dapat dilihat pada proses pembelajaran yang meliputi persiapan, mendengarkan pelajaran, memperhatikan pelajaran, memahami pelajaran, mengingat materi, membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan, tanggung jawab, kerjasama, dan disiplin.

- b) Parameter yang digunakan adalah hasil belajar siswa setelah penerapan strategi pembelajaran LSQ yang diukur dengan dua aspek yaitu afektif dan kognitif.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: "Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran LSQ dalam meningkatkan hasil belajar biologi pada siswa kelas X2 SMA Negeri 2 Grabag Kabupaten Magelang tahun ajaran 2008/2009."

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi siswa, guru dan pihak sekolah. Adapun manfaat penelitian ini, yaitu :

1. Bagi siswa

Memotivasi siswa agar dapat bertanggung jawab serta belajar aktif dalam proses belajar biologi.

2. Bagi Guru

Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat memperbaiki sistem pembelajaran yang tentunya berpengaruh pada hasil belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Akan memberikan sumbangan yang baik khususnya SMA Negeri 2 Grabag dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan potensi belajar siswa yang akhirnya berpengaruh pada kualitas lulusan sekolah.